Distribusikan Bantuan Air Bersih, Wakil Bupati Instruksikan Camat dan Kades Terapkan Skala Prioritas

Sabtu, 5 Agustus 2023

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menginstruksikan Camat dan Kepala Desa di daerah kekeringan untuk membuat skala prioritas dalam penyaluran bantuan air bersih. Fokusnya adalah daerah dengan kesulitan air bersih dan jumlah warga terdampak. Camat dan Kepala Desa harus memetakan kebutuhan air bersih di wilayah masing-masing, mengawal permintaan warga, dan memantau kondisi di lapangan.

Wakil Bupati meminta kepada Kepala Desa untuk terus mengawal kebutuhan air bersih, berkomunikasi intens dengan Camat dan BPBD, dan mengawal pengajuan bantuan air bersih dari desa. Ia juga mengingatkan warga terdampak kekeringan untuk memprioritaskan kebutuhan air untuk masak, makan minum, dan ibadah.

Wakil Bupati meminta BPBD untuk terus memonitor wilayah terdampak kekeringan dan mengidentifikasi titik-titik yang paling membutuhkan bantuan air bersih. Ia menekankan agar bantuan air bersih didistribusikan secara prioritas, dengan daerah yang sangat membutuhkan mendapatkan kiriman air bersih setiap hari.

Wakil Bupati mengunjungi Desa Karangjati dan Desa Sibon untuk memantau penyaluran bantuan air bersih dan berdialog dengan warga setempat. Ia juga memastikan kebutuhan air bersih di wilayah tersebut terpenuhi.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menetapkan status darurat bencana kekeringan sejak 24 Juli 2023. BPBD, PMI, LPBINU, dan dunia usaha telah mendistribusikan bantuan air bersih kepada masyarakat yang membutuhkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.